



 PT. MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT)

Periode/Period

1 January 2022 – 31 December 2022

Jakarta, April 2023

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	
A. Gambaran Umum Laporan Keberlanjutan <i>Overview Of Sustainability Report</i>	03
B. Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of the Sustainability Strategy</i>	04
C. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup) <i>Overview Of the Aspects of Sustainability Performance (Economic, Environmental and Social)</i>	05
D. Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Company Profile</i>	07
E. Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	12
F. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	17
G. Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	22



A. GAMBARAN UMUM LAPORAN KEBERLANJUTAN**Tentang Laporan Keberlanjutan Perusahaan**

Laporan Keberlanjutan ini dibuat oleh PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("Perusahaan") untuk menjalankan amanat dari POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"). Walaupun di tahun 2022 pandemi Covid-19 masih berlangsung dan kegiatan ekonomi baik secara global maupun lokal masih mengalami berbagai tantangan yang tentunya berdampak juga terhadap kegiatan usaha Perusahaan, namun Perusahaan tetap menjalankan komitmennya untuk tetap mendukung program-program keberlanjutan yang sudah dicanangkan.

Seperti yang sudah disampaikan pada tahun-tahun sebelumnya, Laporan Keberlanjutan tahun ini juga akan ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan untuk mengetahui kinerja dan pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengelola tanggung jawab Perusahaan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Semua program dan upaya Perusahaan tentunya untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan, walaupun portofolio pembiayaan Perusahaan belum meningkat secara signifikan di tahun 2022. Namun Perusahaan tetap berkomitmen agar dari tahun ke tahun terjadi peningkatan portofolio pembiayaan yang mendukung program keberlanjutan pemerintah. Selain itu, sebagaimana diamanatkan juga oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Di tahun 2022 Perusahaan secara langsung juga turut memberikan donasi untuk gempa Cianjur.

Lingkup Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022 memuat informasi kebijakan dan kinerja berkelanjutan Perusahaan dalam rentang waktu antara 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Nantinya setelah laporan ini diserahkan ke OJK akan dimuat di laman web Perusahaan.

Pada laporan keberlanjutan ini, Perusahaan melaporkan isi laporan sesuai dengan Lampiran II POJK 51/2017.

B. STRATEGI KEBERLANJUTAN**Visi Keberlanjutan**

Dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan yang mendukung

A. OVERVIEW OF SUSTAINABILITY REPORT**Regarding the Company's Sustainability Report**

This Sustainability Report is prepared by PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("Company") to carry out the mandate of POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"). Even though in 2022 the Covid-19 pandemic is still ongoing and economic activities both globally and locally are still experiencing various challenges which of course also have an impact on the Company's business activities, the Company continues to carry out its commitment to continue to support the sustainability programs that have been launched.

As has been stated in previous years, this year's Sustainability Report will also be addressed to all Company stakeholders to find out the performance and approach taken by the Company in managing the Company's responsibilities and implementing sustainable finance in Indonesia. All of the Company's programs and efforts are of course to contribute to the achievement of the Sustainable Finance Goals, even though the Company's financing portfolio has not increased significantly in 2022. However, the Company remains committed to increasing its financing portfolio to support the government's sustainability program from year to year. In addition, as also mandated by the Financial Services Authority ("OJK"). In 2022 the Company also directly contributed donation to the Cianjur earthquake.

Reporting Boundaries

The Company's Sustainability Report year 2022 will contain information on the Company's Sustainable Policies and performance in the period from 1 January to 31 December 2022. The Sustainability Report will be submitted to the OJK and will be published on the Company's official website.

In this sustainability report, the Company reports the contents of the report in accordance with Attachment II POJK 51/2017.

B. SUSTAINABILITY STRATEGY**Vision of Sustainability**

In order to realize the Company's vision to become a leading finance company in the development of the financing industry that supports the government in realizing sustainable

pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, maka Perusahaan tetap mengembangkan program-program kerja yang berlandaskan pada misi sebagai berikut:

- melakukan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek ramah lingkungan;
- menyalurkan pembiayaan sesuai kriteria usaha berkelanjutan;
- peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

development, the Company continues to develop work programs based on the following missions:

- to carry out operational activities that prioritize environmentally friendly aspects.
- to distribute financing according to the criteria for a sustainable business.
- care about the interests of society and the environment.

Strategi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The strategies carried out by the Company are as follows:

- Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan melakukan pelatihan kepada seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing dalam rangka meningkatkan pemahaman mereka mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
- Dalam hal pengembangan produk pembiayaan, Perusahaan berupaya mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan pengembangan produk yang mendukung sektor unggulan prioritas pembangunan berkelanjutan
- Dalam hal penghematan energi, Perusahaan berupaya untuk mengurangi penggunaan energi dan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan serta penggunaan kertas (*paperless*).

- In terms of human resource development, the Company conducts training to all employees according to their respective fields of work to improve their understanding of the implementation of sustainable finance.
- In terms of developing financing products, the Company seeks to develop financing products that are in accordance with the implementation of sustainable finance and develop products that support the priority sectors of sustainable development.
- In terms of energy saving, the Company strives to reduce energy use and use environmentally friendly products and use of paper (*paperless*).

C. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

Dalam konsep keuangan berkelanjutan, Perusahaan mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

C. OVERVIEW OF SUSTAINABLE ASPECTS

In the concept of sustainable finance, the Company promotes harmony between economic, social, and environmental interests.


1. Aspek Ekonomi
Economic Aspects

884 Jumlah rekening Pembiayaan Number of financing accounts 2021 1.004 2020 1.189	328.768.072.786, - Pendapatan operasional atau penjualan Operating or sales income 2021 349.795.661.578,- 2020 439.130.403.517,-	28.153.886.659, - Jumlah pajak yang dibayarkan Total taxes paid. 2021 28.153.886.659,- 2020 29.399.652.040,-
100.940.874.896, - Jumlah pembiayaan berkelanjutan Number of sustainable financing 2021 4.399.990.000 2020 0	107.173.465.754, - Laba atau rugi bersih Net profit or loss 2021 84.836.226.802,- 2020 96.527.604.133,-	0, - Pembiayaan Infrastruktur Infrastruktur Financing 2021 0 2020 0
1.036.221.728.698, - Pembiayaan UMKM UMKM Financing 2021 0 2020 668.233.558.689,-	- Pelibatan pihak lokal dalam proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local parties in the Sustainable Finance business process 2021 - 2020 -	0 Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products 2021 0 2020 0

*Data per December 2022

*Data as of December 2022



2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects

 Penggunaan Kertas Paper Usage		 Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Usage	
2022	330 Reams	2022	Rp 42.518.262
2021	420 Reams	2021	Rp 48.110.366
2020	425 Reams	2020	Rp 47.729.673

- Penggunaan lampu dan peralatan hemat energi dan air.
Use of energy and water saving lamps and appliances.
- Kantor menerapkan Green Office.
The office applies the Green Office.
- Digitalisasi proses internal dan layanan pembiayaan sehingga dapat mengurangi emisi dan penggunaan material.
Digitalization of internal processes and financing services to reduce emissions and use of materials.

*Data per December 2022

*Data as of December 2022



3. Aspek Sosial Social Aspects



Jumlah Karyawan
Number of employees

112



Karyawan Perempuan
Female Employees

47.32%



Biaya Pelatihan
Training Costs

IDR
36,657,000-



**Jumlah Peserta
edukasi Literasi Keuangan**
Number of participants in
Financial Literacy education

43

*Data per December 2022

*Data as of December 2022

D. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

Perusahaan didirikan dengan nama PT. Diamond Lease Indonesia berdasarkan akta Nomor 34 tanggal 18 Januari 1995 dibuat dihadapan Anthony Djoenardi, S.H., Notaris di Jakarta yang aktanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat Nomor C2.3669.HT.01.01-TH.95 tanggal 23 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 50 tanggal 23 Juni 1995, Tambahan Nomor 5191.

Pada tahun 2007 nama PT. Diamond Lease Indonesia berubah menjadi PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 26 Maret 2007 yang dibuat oleh B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor W7-04496 HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Kemudian di tahun 2021 nama PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia berubah menjadi PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 02 tanggal 9 September 2021 yang dibuat dihadapan Julinar Theodore Helena, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang aktanya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0049090.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 10 September 2021.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 405/KMK.017/1995 tanggal 25 Agustus 1995 dan mulai beroperasi pada 2 Oktober 1995. Dikarenakan perubahan nama Perusahaan dari PT. Diamond Lease Indonesia menjadi PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, ijin usaha mengalami perubahan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor KEP-102/KM.10/2007 tanggal 15 Mei 2007. Namun demikian, berdasarkan POJK 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, perubahan nama dari PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menjadi PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia tidak mengubah izin usaha Perusahaan tersebut.

D. BRIEF COMPANY PROFILE

The Company was established with name PT. Diamond Lease Indonesia based on the deed Number 34 dated 18 January 1995 which drawn up before Anthony Djoenardi, S.H., Notary in Jakarta, deed of which has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the letter Number C2.3669.HT.01.01-TH.95 dated 23 March 1995 and has been promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 50 dated 23 June 1995, with Supplement Number 5191.

In 2007 the name of PT. Diamond Lease Indonesia has changed to PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia based on the Deed Number 50 dated 26 March 2007 which drawn up before B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., which deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the Letter Number W7-04496 HT.01.04-TH.2007 dated 20 April 2007.

Furthermore in 2021 name of PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia has changed to PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as stated under the Deed Number 02 dated 9 September 2021 which drawn up before Julinar Theodore Helena, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the Letter Number AHU-0049090.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 10 September 2021.

The Company has obtained Its business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 405/KMK.017/1995 dated 25 August 1995 and started the operation on 2 October 1995. Due to the changes of the name of the Company from PT. Diamond Lease Indonesia to PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the business license has changed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree Number KEP-102/KM.10/2007 dated 15 May 2007. However, based on POJK 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies, the name changes from PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia did not change the Company's business license.

Sesuai dengan izin yang dimiliki, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyediakan jasa keuangan dalam bentuk pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain yang disetujui oleh OJK.

In accordance with the license which owned by the Company, the scope of the Company is to provide financial services in the form of investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing which is approved by OJK.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan di Indonesia

VISION

To become a leading finance company in the development of the financing industry in Indonesia

MISI

- memberikan layanan berstandar internasional kepada seluruh masyarakat;
- memberikan kemanfaatan yang maksimal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

MISSION

- To provide international standard services to all communities;
- To provide maximum benefit to stakeholders;
- To create a conducive work environment for all employees;

MISI DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN:

- melakukan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek ramah lingkungan;
- menyalurkan pembiayaan sesuai kriteria usaha berkelanjutan;
- peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

MISSION IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE:

- carry out operational activities that prioritize environmentally friendly aspects.
- distribute financing according to the criteria for sustainable business.
- cares for the interests of the community and the environment.

Identitas Perusahaan



Company's Identity



Nama Perusahaan
Company's Identity

PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia



Bidang Usaha
Line of Business

Pembiayaan
Multi Finance



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung MidPlaza 2 Lantai 9,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220, Indonesia.
Phone: +6221 5735 905 Fax +6221 5735 906
Website: <https://www.id.mitsubishi-hc-capital.com>

Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address

Bandung
Grha Sun Lantai 3,
Jalan Asia Afrika No. 129, Bandung 40112, Indonesia.
Phone: +6222 4228 080

Surabaya
Gedung Graha Bumi Surabaya Lantai 3,
Jalan Jenderal Basuki Rahmat 106-128 Surabaya, Indonesia.
Phone: +6231 5343 609

Lokasi Operasi
Operational Location

Seluruh Indonesia
Entire Indonesia



Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Mitsubishi HC Capital, Inc. (85%)
PT. Manajemen Unggul Lestari (15%)

Ikhtisar Keuangan (per 31 Desember 2022)

Total Aset (Kapitalisasi Aset)	: 3.971.487.760.371
Total Aset Produktif	: 3.951.858.169.099
Pembiayaan yang diberikan (bruto)	: 4.374.326.781.852
Pembiayaan yang diberikan (netto)	: 3.824.600.318.735

Financial Overview (as of 31 December 2022)

Total Assets (Asset Capitalization)	: 3.971.487.760.371
Total Earning Assets	: 3.951.858.169.099
Financing provided (gross)	: 4.374.326.781.852
Financing provided (net)	: 3.824.600.318.735

**Profil Karyawan**
*Employee Profile***Berdasarkan Jenis Kelamin***Based On Gender*

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-Laki Male	59	56	56
Perempuan Female	53	43	43

Berdasarkan Jabatan*Based on Position*

Jabatan Position	2022	2021	2020
Staff	18	19	25
Senior Staff	29	28	28
Supervisor	20	14	11
Senior Supervisor	13	9	10
Assistant Manager	8	8	6
Deputy Manager	1	2	2
Manager	6	5	3
Advisor	3	4	4
Senior Manager	4	4	4
General Manager	2	2	2

Berdasarkan Rentang Usia*Based on Age Range*

Usia Age	2022	2021	2020
<25 tahun	12	5	13
>25 - 30	39	45	47
>30 - 35	24	16	12
>35 - 40	12	13	12
>40 - 45	14	13	11
>45 - 50	3	4	-
>50	6	4	4

Berdasarkan Status Karyawan*Based on Employee Status*

Status	2022	2021	2020
Tetap Permanent	107	97	94
Tidak tetap Non-Permanent	5	2	5



Produk dan Layanan Products and Services

Pembiayaan Investasi / <i>Investment Financing</i>	→ Sewa Pembiayaan / <i>Finance Lease</i> → Jual dan Sewa Balik / <i>Sale and Lease Back</i> → Factoring without Recourse / <i>Factoring without Recourse</i> → Factoring with Recourse / <i>Factoring with Recourse</i> → Pembelian dengan cicilan / <i>Purchase with installments</i> → Pembiayaan Proyek / <i>Project Financing</i> → Kegiatan pembiayaan lain yang disetujui OJK / <i>Other financing activities approved by the OJK.</i>
Pembiayaan Modal Kerja / <i>Working Capital Financing:</i>	→ Jual dan Sewa Balik / <i>Sale and Lease Back</i> → Factoring without Recourse / <i>Factoring without Recourse</i> → Factoring with Recourse / <i>Factoring with Recourse</i> → Pembiayaan Modal Usaha / <i>Working Capital Financing</i> → Kegiatan pembiayaan lain yang disetujui OJK / <i>Other financing activities approved by the OJK.</i>



Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Indonesian Financial Services Association (APPI)
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)
Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS)
- Lembaga Pencatatan Aset (Rapindo)
Asset Registry Institution (Rapindo)
- Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)
Indonesian Solar Energy Association (AESI)

“MHCI berkontribusi untuk kesejahteraan dan masa depan yang berkelanjutan dengan menciptakan nilai sosial dan memaksimalkan potensi asset Perusahaan.”

MHCI contributes to a prosperous and sustainable future by creating social value through maximizing the potential of the Company's assets.

E. PENJELASAN DIREKSI

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari grup Mitsubishi, Perusahaan menyadari akan tanggung jawab dalam penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha. Laporan Keberlanjutan yang ketiga ini merupakan lanjutan komitmen Perusahaan dalam menyampaikan kegiatan usahanya yang lebih memperhatikan upaya penciptaan nilai bisnis disertai dengan upaya mengatasi masalah sosial, kemanusiaan dan lingkungan.

Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengatasi masalah lingkungan dan sosial adalah kewajiban tiap individu, terlebih bagi Perusahaan. Perusahaan berupaya menerapkan keuangan berkelanjutan di setiap kegiatan usahanya dan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan pada pengelolaan resiko, serta pertumbuhan portfolio pembiayaan berkelanjutan secara bertahap sehingga mampu memaksimalkan potensi asset dalam pembiayaan korporasi. Dengan hal tersebut Perusahaan berharap tercipta sinergi dan nilai jangka panjang yang mampu berkontribusi positif terhadap aspek sosial, lingkungan dan ekonomi.

Komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Langkah konkret Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021-2025 (RAKB). RAKB merupakan cerminan kuat Perusahaan dalam mengakselerasi kontribusi dan

E. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear respected stakeholders,

As part of Mitsubishi group, the Company realizes its responsibility in implementing sustainable values in every business activity. This third Sustainability Report is the Company's continued commitment in conveying its business activities that pay more attention to create business value accompanied by efforts to address social, humanitarian, and environmental problems.

Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance

Addressing environmental and social problems is responsibility of all human being, especially for the Company. The Company seeks to implement sustainable finance in all its business activities and integrate social and environmental aspects in risk management, as well as growth in the sustainable financing portfolio gradually to maximize the potential of assets in corporate financing. With this, the Company hopes to create long-term synergies and values that can contribute positively to social aspect, environmental, and economy.

The Company's Commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance

The Company's concrete steps in implementing sustainable finance are implementing the 2021-2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). RAKB is a strong reflection of the Company in accelerating contribution and support for a

dukungan terhadap ekonomi berkelanjutan. RAKB dibuat sepanjang 5 tahun dan akan diperbaharui tiap 5 tahun.

Langkah konkret lain Perusahaan adalah merealisasikan rencana sebelumnya yaitu membentuk departemen khusus menangani keuangan berkelanjutan dan pengembangan bisnis. Departemen ini telah resmi dibentuk di bulan Mei 2022 dan dinamakan "Keuangan Berkelanjutan dan Pengembangan Usaha". Diharapkan dengan dibentuknya departemen ini, program-program Perusahaan terkait dengan keuangan berkelanjutan dapat tercapai dan bahkan dapat membentuk program yang lebih inovatif.

Pembiayaan berkelanjutan juga tumbuh dari tahun sebelumnya, dengan penyaluran pembiayaan pada energi hijau (*Solar Panel*). Perusahaan juga sudah mempersiapkan material sehubungan dengan pembiayaan berkelanjutan guna terarahnya penyaluran pembiayaan. Material merujuk atas 17 aspek Pengembangan Berkelanjutan yang diumumkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa.

Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kurangnya pelaku industri dan usaha yang menggunakan produk yang mengarah ke produk berkelanjutan masih menjadi tantangan utama untuk melakukan penyaluran ke bidang ekonomi berkelanjutan. Selain peran pemerintah yang sudah cukup aktif, Perusahaan menyadari untuk selalu berupaya memberikan solusi dan juga aktif memberikan sosialisasi terhadap perubahan besar ini.

Di sisi lain, seiring perubahan kebutuhan pasar dan penyesuaian regulasi terhadap ekonomi berkelanjutan, Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap kondisi ini. Selain itu, minimnya literasi dan studi kasus yang ada masih sangat terbatas sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan oleh Perusahaan. Hal ini mutlak diperlukan untuk tetap bisa memitigasi resiko dan tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.

Kondisi dari pandemi Covid-19 memang berangsur membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun masih banyak pelaku usaha dalam proses pemulihan dari

sustainable economy. RAKB is made for 5 years and will be updated every 5 years.

Another concrete step for the company is to realize previous plan, which is to establish a special department to handle sustainable finance and business development. This division was officially formed in May 2022 and is called "Sustainable Finance and Business Development". It is hoped that with the establishment of this department the Company's programs related to sustainable finance can be achieved and even more innovative programs can be formed.

Sustainable financing also grown from previous year, by financing to green energy (*Solar Panel*). The Company has also prepared materials relating to sustainable finance in order to direct the distribution of financing. Material refers to 17 aspects of Sustainable Development goals which announced by the United Nations.

Challenges of achieving performance in the implementation of Sustainable Finance

The lack of industrial and business players who use products that lead to sustainable products is still the main challenge for distributing the sustainable economic sector. In addition to the government's active role, the Company realizes that it will always try to provide solutions and is also active in socializing this major change.

On the other hand, along with changing market needs and adjustments to regulations for a sustainable economy, the Company is constantly adjusting these conditions. In addition, the lack of literacy and the existing case studies are still very limited, affecting decision making by the Company. This is necessary to be able to mitigate risks and remain compliant with laws and regulations.

Implementation of Sustainable Finance

- Achievement of Sustainable Finance implementation performance (economic, social, and environmental) compared to the target.

Condition from the Covid-19 pandemic has indeed gradually improved compared to the previous year. However, many business actors are still in the process

dampak yang sebelumnya dirasakan. Target pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2022 masih banyak hambatan dalam penerapannya. Namun, sebagaimana tertuang dalam RAKB, Perusahaan tetap berupaya mewujudkan rencana yang ada.

Di tahun 2022, Perusahaan mempersiapkan beberapa kolaborasi pengembang energi surya. Perusahaan melakukan kerja sama pemasaran, dan akan efektif di tahun 2023 mendatang. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam membantu pemerintah dalam memaksimalkan capaian penggunaan Energi Baru Terbarukan. Begitu pula dengan langkah Perusahaan untuk bisa lebih memahami perihal penggunaan dan manfaat energi hijau. Selain itu portfolio pembiayaan berkelanjutan Perusahaan juga bertambah dari tahun sebelumnya. Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan langsung terhadap pemasangan panel surya dan juga line produksi panel surya.

Selain itu dengan dibentuknya departemen khusus “Keuangan Berkelanjutan dan Pengembangan Usaha” Perusahaan terus berupaya untuk mengembangkan produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan juga masih konsisten mengurangi pemakaian listrik dan kertas untuk seluruh karyawan sehingga proses bisnis Perusahaan akan semakin *paperless* dari hari ke hari

- Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama tahun 2022.

Kondisi pandemi Covid-19 berangsur membaik, walaupun masih dalam pemulihan dari kondisi sebelumnya. Para pelaku usaha juga masih bersikap konservatif terhadap investasi yang dilakukan. Hal ini turut mempengaruhi penyaluran pembiayaan sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam memenuhi target yang sudah direncanakan.

Di tahun ini Perusahaan juga akan lebih fokus pada pembiayaan investasi berkelanjutan, dan investasi hijau yang mendukung aspek pembangunan berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan juga terus diperbaiki dengan mengacu ketentuan pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan berdasarkan praktik-praktik yang berlaku di industri pembiayaan. Hasil penilaian sendiri atas

of recovering from the impacts previously felt. The target of achieving the performance of implementing sustainable finance in 2022 still faces many obstacles in implementation. However, as stated in the RAKB, the Company is still trying to realize the existing plans.

In 2022, the Company was preparing for several solar energy developer collaborations. The Company conducted marketing cooperation, and it will be effective in 2023. This is the Company's effort to assist the government in maximizing the use of Renewable Energy. As well as the Company's steps to be able to better understand the use and benefits of green energy. In addition, the Company's sustainable financing portfolio also increased from the previous year. The company provides direct financing facilities for the installation of solar panels and also for solar panel production lines.

In addition, with the establishment of a special department for “Sustainable Finance and Business Development”, the company continues to strive to develop financing products that are in line with the implementation of sustainable finance. The company is also still consistent in reducing the use of electricity and paper for all employees so that business process of the Company will be more paperless from day to day.

- Achievements and challenges including key events during 2022.

The condition of the Covid-19 pandemic is gradually improving, although it is still recovering from its previous conditions. Business actors are also still being conservative towards the investments made. This also affects the distribution of financing so that it becomes a challenge for the Company in meeting the targets that have been planned.

This year, the Company will also focus more on financing sustainable investments and green investments that support aspects of sustainable development.

The Company's corporate governance is also continuously improved by referring to the provisions of laws and regulations and based on practices that apply in the financing industry. The results of the self-

pelaksanaan tata Kelola pada tahun 2022 perusahaan masuk dalam kategori peringkat II atau “Baik”.

assessment of the implementation of corporate governance in 2022 include the company in the category of rating II or “Good”.

Strategi pencapaian target

- Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah dan menghasilkan keuntungan yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu dalam mengelola kinerja ekonomi, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir resiko ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan. Penyaluran pembiayaan juga terus ditingkatkan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatat laba bersih lebih baik dari tahun 2021. Tentu saja hal ini didukung oleh SDM yang berdedikasi dan berkualitas.

Sebagaimana telah disampaikan di atas, Perusahaan juga menambah portofolionya pada pembiayaan energi hijau berupa panel surya dan lini produksi dari panel surya. Selain itu, melalui kolaborasi dengan pengembang panel surya, diharapkan dukungan terhadap energi hijau dapat lebih maksimal di tahun berikutnya. Terkait aspek lingkungan hidup, Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi pemakaian kertas secara signifikan dan penggunaan energi, serta air pada kegiatan operasional sehari-hari.

- Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Lebih dari 2 tahun pandemi Covid-19 telah merubah kebiasaan masyarakat. Kondisi ini telah mendorong penggunaan teknologi sebagai fasilitas wajib di era ini. Para pelaku ekonomi berlomba melakukan “digitalisasi” terhadap usahanya untuk lebih bisa mencakup semua lini usaha. Hal ini menciptakan peluang dan prospek kegiatan usaha baru maupun peningkatan skala usaha bagi yang sudah eksis di bidang tersebut. Perusahaan aktif dalam penyaluran pembiayaan berkelanjutan terhadap perusahaan telekomunikasi, dan teknologi sebagai perannya untuk mendukung infrastruktur sosial.

Target achievement strategy

- Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects.

The Company is committed to providing added value and generating adequate profit for all stakeholders. Therefore, when managing economic performance, The Company always applies the precautionary principle to minimize economic, social, and environmental risks. This also ensures that the economic performance management refers to the regulatory provisions for integrated sustainable finance principles. Distribution of financing also continues to be increased to maintain national economic growth. In 2022, the Company managed to record a better net profit than 2021. Of course, this matter is supported by dedicated and quality HC.

As stated above, the Company also added its portfolio to financing green energy in the form of solar panel and solar panel production lines. In addition, through collaboration with solar panel developers, expected that support for the green energy sector can be maximized in the following year. Regarding environmental aspects, the Company continues to strive to significantly reduce the use of paper and the use of energy and water in daily operations.

- Utilization of business opportunities and prospects. More than 2 years of the Covid-19 pandemic has changed 15 ompan”s habits. This condition has encouraged the use of technology as a mandatory facility in this era. Economic actors are competing to “digitilize” their businesses to better cover all business lines. This creates opportunities and prospects for new business activities as well as an increase in business scale for those who already exist in that field. The company is active in channeling sustainable financing to telecommunication companies, and technology as its role to support social infrastructure.

Selain itu keinginan untuk tidak bergantung pada energi fosil yang kapanpun bisa habis, menjadikan penggunaan energi baru terbarukan semakin diminati pelaku usaha. Perusahaan sudah melakukan pembiayaan berkelanjutan terhadap panel surya dan akan terus berinovasi untuk bisa melakukan penyaluran ke energi hijau lainnya.

- Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.

Pada beberapa kesempatan Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa tahun 2023 tidak akan lebih mudah dari tahun 2022. Hal ini cukup beralasan, walaupun pandemi Covid-19 kian membaik, namun ada beberapa faktor eksternal yang harus diwaspadai, seperti kondisi perang Rusia-Ukraina, inflasi, kemungkinan resesi global yang dapat mempengaruhi kondisi dalam negeri diantaranya menyebabkan daya beli menurun, gangguan rantai pasok, dan meningkatnya bunga pembiayaan.

Namun berdasarkan data yang ada, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh sebesar 5.01 persen di kuartal keempat 2022. Di tahun 2023 ini Bank Indonesia masih optimis pertumbuhan Indonesia mampu mencapai 4.5 – 5.3 persen jika melihat pertumbuhan ekonomi yang meningkat di 2022 dibandingkan tahun 2021.

Sisi positif kondisi ini adalah Perusahaan dapat mengetahui pelaku usaha yang memang memiliki pondasi kuat, perusahaan yang memiliki strategi tepat dan bisa beradaptasi lah yang akan bisa menang dan bertahan.

Meskipun Perusahaan memandang bahwa situasi-situasi tersebut tidak terlalu mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan optimis tetap dapat melangsungkan kegiatan. Namun, Perusahaan tetap harus mengedepankan kehati-hatian dan mitigasi resiko yang tepat, guna menghindari kredit bermasalah. Serta dengan tetap mengikuti ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan industri pembiayaan.

In addition, the desire not to depend on fossil energy, which can run out at any time, has made the use of renewable energy increasingly attractive to business actors. The Company has carried out sustainable financing for solar panels and will continue to innovate to be able to distribute it to other green energy.

- Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the Company.

On several occasions President Joko Widodo said that 2023 will not be easier than 2022. This is quite reasonable, even though the Covid-19 pandemic is getting better, there are several external factors that must be watched out for. Such as the conditions of the Russia-Ukraine war, inflation, possibility of global recession which can affect domestic conditions, including causing decreased purchasing power, supply chain disruptions, and increased financing interest.

However based on the existing data, Indonesia's economic growth can grow by 5.01 percent in the fourth quarter of 2022. In 2023, Indonesian Bank is still optimistic that Indonesia's growth will be able to reach 4.5 – 5.3 percent if you look at increased economic growth in 2022 compared to 2021.

The positive side of this condition is that the Company can recognize business actors who do have a strong foundation, the right strategy and can adapt are the ones who will be able to win and survive.

Even though the Company views that these situations do not really affect the sustainability of the company. The Company is optimistic that it can continues its activities. However, the Company still must prioritize prudence and appropriate risk mitigation, in order to avoid non-performing loans. As well as by continuing to follow the provisions of laws and regulations and policies made by the government and the financing industry.

F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis serta tantangan yang dihadapi industri pembiayaan, penerapan dan peningkatan GCG secara berkelanjutan ini penting untuk memelihara kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah:

- Mendukung visi dan misi Perusahaan.
- Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;
- Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang;
- Meningkatkan kepercayaan para pemegang saham atau investor kepada Perusahaan.

Struktur Tata Kelola (Uraian Tugas)

Perusahaan telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha dan persyaratan peraturan perundangan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan Perusahaan. Namun didalam prakteknya, dalam mengambil keputusan, pemegang saham tidak menggunakan mekanisme RUPS, melainkan melalui keputusan pemegang saham yang diedarkan dan yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham. Hal ini diperbolehkan sesuai dengan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

F. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

In line with the increasing business risks and challenges faced by the financing industry, implementation and continuous improvement of GCG is very important to maintain the trust of shareholders and stakeholders.

The objectives of implementing GCG in the Company are:

- Supporting the Company's vision and mission.
- Providing benefits and added value for shareholders and stakeholders;
- Maintain and enhance fair and competitive business continuity in the long term;
- Increase the trust of shareholders or investors in the Company.

Governance Structure (Job Description)

The company has a corporate governance structure consisting of Company organs in accordance with the needs of business activities and the requirements of laws and regulations.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of a company that functions as a forum for shareholders to make decisions related to the Company. However, in practice, in making decisions, shareholders do not use the GMS mechanism, but through shareholder decisions that are circulated and signed by all shareholders. This is allowed in accordance with the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The GMS has exclusive powers that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ that is tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of GCG principles in every business activity of the Company at all levels or levels of the Company's organization. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently.

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Departemen Keuangan Berkelanjutan dan Pengembangan Usaha

Departemen Keuangan Berkelanjutan dan Pengembangan Usaha merupakan unit kerja di Perusahaan yang menjadi penanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh Perusahaan dengan bekerjasama dengan departemen-departemen terkait.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan maupun seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Karyawan yang memiliki fungsi dan tugas terkait penerapan keuangan berkelanjutan, memiliki tanggungjawab mewakili Perusahaan untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Perusahaan juga berperan aktif dengan bergabung ke dalam asosiasi terkait untuk bisa belajar, dan bertukar informasi sehingga penerapan keuangan berkelanjutan lebih maksimal. Selain itu, penguatan kapasitas dilakukan dengan keikutsertaan dalam workshop maupun seminar terkait tema keuangan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis keuangan tidak terlepas dari berbagai jenis resiko. Pengelolaan resiko harus efektif untuk memastikan Perusahaan telah mengidentifikasi resiko yang dihadapi, pemetaan prioritas mitigasi, dan juga mengelola resiko sehingga menempatkan pada posisi yang dapat diterima.

Sebagai upaya mitigasi dalam kegiatan usaha lembaga jasa keuangan nonbank dengan risiko yang semakin kompleks, sehingga dipandang perlu untuk menerapkan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur.

Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ that has the main task of managing the interests and objectives of the Company according to the Company's goals and objectives based on the provisions of the articles of association and the prevailing laws and regulations.

Sustainable Finance and Business Development Department

The Sustainable Finance and Business Development Department is a work unit in the Company that is responsible for the implementation of Sustainable Finance which has been prepared by the Company in collaboration with related departments.

Sustainable Financial Competency Development

To implement sustainable finance, the Company periodically conducts socialization of sustainable finance to employees and all levels of the Board of Commissioners and Board of Directors. Employees who have related functions and duties to the implementation of sustainable finance, have the responsibility to represent the company to participate in training and socialization organized by OJK and institutions related to the implementation of sustainable finance in Indonesia.

The Company also takes an active role by joining related associations to be able to learn, and exchange information so that implementation of sustainable finance is maximized. Besides that, capacity building was also carried out by participating in workshops and seminars related to theme of sustainable finance.

Implementation of Risk Management

Finance business has many types of risks. Effective risk management is needed to make sure the Company has identified the risks faced, mapped out mitigation priorities, and managed the risks so put at an acceptable level.

As a mitigation effort in the business activities of non-bank financial services institutions with increasingly complex risks, it is deemed necessary to implement adequate, effective, and measurable risk management.

Sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun lalu, Perusahaan telah menyesuaikan strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko, atau pedoman internal manajemen risiko sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi dan potensi permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- d. Sistem pengendalian internal.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berwenang memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai:

- a. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
- b. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko; dan
- c. penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Selain Komite Manajemen Risiko, di tahun 2021 Perusahaan juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Tugas Komite Pemantau Risiko yaitu:

- a. melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan; dan
- b. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

As mentioned in last year's Sustainability Report, the Company has adjusted its risk management strategies, policies and procedures, or internal risk management guidelines in accordance with the objectives, business policies, size, and complexity of the business by taking into account the development of conditions and potential problems faced by the Company.

The implementation of Risk Management includes:

- a. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- b. Adequacy of policies, procedures and limit setting;
- c. Adequacy of the process of identification, measurement, control, and risk monitoring as well as the risk management information system;
- d. Internal control system.

In order for the implementation of risk management to run effectively and optimally, the Company has a Risk Management Committee authorized to provide recommendations to the President Director regarding:

- a. formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;
- b. improvement or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management; and
- c. determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

In addition to the Risk Management Committee, in 2021 the Company has also established a Risk Monitoring Committee as mandated by the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The duties of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- a. to evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of Company policies; and
- b. to monitor and evaluate the implementation of the tasks of the risk management committee and the risk management work unit.

Penerapan Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Penerapan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola memang menjadi tantangan yang baru bagi Perusahaan. Namun demikian Perusahaan tetap berkomitmen bahwa dalam penyelenggaraan produk dan layanan pembiayaan, Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan untuk mengintegrasikan risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Sebagai upaya pemenuhan prinsip keberlanjutan, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sebagai bentuk konkritnya, Perusahaan tidak lagi menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha yang bergerak dibidang usaha pertambangan batubara. Penyaluran pembiayaan selalu memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dimulai dari proses pendekatan pada calon debitur, pengelolaan pembiayaan, sampai administrasi dan pemantauan pembiayaan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang terkoneksi secara signifikan dengan kegiatan usaha dan memengaruhi keberlanjutan Perusahaan, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung, antara lain debitur, anggota/pemegang saham, karyawan, kreditur, penyedia barang dan jasa, dan/atau pemerintah. Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang profesional dan harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Interaksi dengan para pemangku kepentingan memungkinkan Perusahaan mendapatkan masukan dan saran untuk peningkatan kinerja perusahaan, serta sebagai sarana meningkatkan pemahaman kebutuhan pemangku kepentingan. Interaksi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan bisa dengan berbagai metode interaksi yang diselenggarakan dengan topik-topik yang menjadi perhatian masing-masing pemangku kepentingan.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sejak 2021 dan konsisten melakukannya sampai dengan saat ini. Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, tentunya ada berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Application of Environmental, Social and Governance Risk Management

The implementation of environmental, social, and governance risk management is indeed a new challenge for the Company. However, the Company remains committed that in providing financing products and services, the Company consistently applies the principles of sustainable finance to integrate Environmental, Social and Governance risks.

As an effort to fulfill the sustainability principle, the Company also remains committed not to provide financing to business actors that are not in accordance with the sustainability principles. As a concrete form, the Company no longer provides financing to business actors engaged in the coal mining business. The distribution of financing always pays attention to environmental, social and governance aspects, starting from the approach to prospective debtors, financing processing, to financing administration and monitoring.

Stakeholders Engagement

Stakeholders are those parties that are significantly connected to the business activities and influence the Company's sustainability, both directly and indirectly related to sustainable finance business processes, including debtors, members/shareholders, employees, creditors, providers of goods and services, and/or the government. The Company endeavors to build professional and harmonious relationships with its stakeholders.

Stakeholder interaction allows the Company to gain input and suggestions for improving the Company's performance and serves as a means of improving the understanding of stakeholder needs. Interaction with stakeholders can be with various methods through interaction aligned with the topics of concern for each stakeholder.

Challenges of Sustainable Finance Implementation

The Company has implemented sustainable finance since 2021 and has consistently done so until now. In implementing sustainable finance, of course, there are various challenges faced by the Company.

Tantangan tersebut antara lain:

- a. Penerapan program keuangan berkelanjutan bagi perusahaan pembiayaan masih relatif baru, sehingga membutuhkan waktu bagi perusahaan pembiayaan untuk menyesuaikan kegiatan operasional untuk mendukung program tersebut;
- b. Pelaku usaha yang mempunyai kegiatan usaha yang ramah lingkungan di Indonesia masih relative sedikit sehingga menyulitkan Perusahaan untuk menyalurkan pembiayaan;
- c. Masih belum banyak pelaku usaha yang mempunyai kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan yang berskala besar sehingga menyulitkan Perusahaan untuk menyalurkan pembiayaan;

These challenges include:

- a. The implementation of sustainable finance programs for finance companies is still relatively new, so it takes time for finance companies to adjust operational activities to support the program;
- b. There are still relatively few business actors who have environmentally friendly business activities in Indonesia, which makes it difficult for companies to distribute financing;
- c. There are still not many business entities which have environmentally friendly and large-scale business activities that make it difficult for the Company to disburse financing;

G. KINERJA KEBERLANJUTAN

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bagi Perusahaan, keberlanjutan adalah memaksimalkan potensi yang ada di Perusahaan untuk membangun, memastikan kehidupan hari ini dan mendatang tetap layak untuk setiap generasi. Perusahaan akan terus berupaya memperhatikan lingkungan dan efisiensi dalam setiap operasionalnya, baik secara internal maupun eksternal. Di internal, seluruh karyawan Perusahaan menerapkan budaya peduli lingkungan, dan efisiensi. Di eksternal, Perusahaan berusaha memaksimalkan asset dalam pembiayaan dengan melakukan pembiayaan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Diharapkan budaya keberlanjutan ini akan terus mengalami peningkatan agar tercipta kondisi yang kita semua harapkan.

Keberlanjutan dalam Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan mempunyai visi dan misi yang jelas dalam hal keberlanjutan. Visi keberlanjutan Perusahaan yaitu “menjadi perusahaan pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan yang mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan”. Sedangkan Misi Perusahaan dalam keberlanjutan yaitu salah satunya melakukan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek ramah lingkungan, menyalurkan pembiayaan sesuai kriteria usaha berkelanjutan, dan peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

G. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Building a Culture of Sustainability

For the Company, sustainability is maximizing the potential that exists in the Company to develop, ensuring that life today and in the future still feasible for every generation. The Company will continues pay attention to the environment and efficiency in every company's operation, both internally and externally. Internally, all Company's employees implement a culture of environmental care and efficiency. Externally, the Company tries to maximize assets in financing by making financing that supports sustainable development goals. We hoped that culture of sustainability will continue to increase to create the conditions that we all expected.

Sustainability in the Company's Vision and Mission

The Company has a clear vision and mission in terms of sustainability. The Company's vision of sustainability is “to become a leading financing company in the development of the financing industry that supports the government in realizing sustainable development”. Meanwhile, the Company's mission in sustainability is to carry out operational activities that prioritize environmentally friendly aspects, distribute financing according to the criteria for sustainable business, and cares for the interests of the community and the environment.

Kebijakan

Keuangan berkelanjutan sudah diterapkan Perusahaan dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun terakhir, sejak 2021. Perusahaan dalam kegiatannya tidak melewatkan faktor lingkungan, social, dan tata kelola dalam setiap penyaluran pembiayaan sehingga mampu memaksimalkan fungsi dari asset dalam pembiayaan.

Policy

Sustainable finance has been implemented by the Company for the last 2 years, since 2021. The Company in its activities does not miss environmental, social and governance factors in each financing distribution so that it is able to maximize the function of assets in financing.

Kinerja Ekonomi (dalam 3 tahun terakhir)**Economic Performance (in the last 3 years)**

Dalam rupiah/ In IDR

No.	Uraian/ Description	2020	2021	2022
1.	Total pembiayaan/ Total Financing	4.851.581.764.870	4.304.561.166.017	3.824.600.318.735
2.	Pendapatan/ Revenue	441.209.692.920	349.795.661.578	328.768.072.786
3.	Laba Rugi / Profit Loss	96.527.604.133	84.836.226.802	107.173.465.754

No.	Uraian/ Description	2020	2021	2022
1.	Total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan/ Total financing for sustainable business activities	0	4,399,990,000.00	100,971,634,741.00
2.	Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan Perusahaan/ Percentage of total financing for sustainable business activities to total financing of the Company	0	0,10%	2,64%

Kinerja Sosial**Social Performance****Komitmen Menyediakan Produk dan Jasa yang setara**

Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Dengan selalu mengedepankan inovasi dan kolaborasi, Perusahaan terus semangat mewujudkan visi-nya untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan di Indonesia.

Commitment to Providing Equal Products and Services

The Company keeps committed to maintaining and increasing the trust of all stakeholders. With always prioritizing innovation and collaboration, the Company continues to be passionate about realizing our vision to become a leading finance company in developing the financing industry in Indonesia.

Perusahaan memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan dan dilakukan secara objektif tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan hal lain yang bersifat diskriminatif dan melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).

The Company provides services to customers with principle of equality and objectively without distinguishing ethnicity, religion, race, between groups, social status, or other matters that are discriminatory and have the potential to violate Human Rights (HAM).

Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki Perusahaan dan harus dikelola secara berkesinambungan untuk bisa memberikan kontribusi dan keberhasilan pencapaian Perusahaan. Oleh karena itu, karyawan yang profesional, kompeten, dan berintegritas harus dipersiapkan sejak awal. Dalam menunjang hal tersebut, Perusahaan memfasilitasi

Employment

Human resources are the most important assets owned by the Company and must be continued to contribute and achieve the success of the Company. Therefore, employees who are professional, competent and with integrity must be prepared from beginning. In supporting this, the Company

karyawannya dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diperlukan.

Perusahaan menjamin hak dan kewajiban seluruh karyawan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan juga memiliki kesetaraan dalam kesempatan berkarir secara non-diskriminatif.

Pernyataan Kesetaraan

Kebijakan dasar Perusahaan dalam pengelolaan SDM tetap sama yaitu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin. Untuk itu, kebijakan Perusahaan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Perusahaan juga tidak mempunyai tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Digitalisasi

Digitalisasi Pembelajaran:
e-learning (security information training)

Digitalisasi layanan Sumber Daya Manusia:
HRIS (Human Resource Information System)

Digitalisasi Informasi Internal Perusahaan:
OSIS (One Stop Information System)

Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional (UMR) adalah 2%

Rekrutmen

Untuk memenuhi kebutuhan SDM, Perusahaan memberikan informasi penerimaan karyawan melalui website, aplikasi pencarian kerja, dan media Perusahaan. Calon karyawan akan menjalani serangkaian seleksi untuk mengoptimalkan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuannya. Semua proses penerimaan karyawan dilakukan secara transparan, objektif, independen, tanpa membedakan jenis kelamin, umur, agama, suku, ras, status sosial dan ekonomi.

Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan, Perusahaan konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sehingga mampu merespon tuntutan perkembangan industri pembiayaan. Perusahaan sadar bahwa pengembangan kompetensi adalah salah satu investasi Perusahaan terhadap karyawan.

facilitates its employees in participating in the necessary training.

The Company guarantees the rights and obligations of all employees in accordance with applicable Company rules and regulations. Every employee also has equal career opportunities in a non-discriminatory manner.

Statement of Equality

The Company's basic policy in the management of HR remains the same, which is to provide equal opportunities for every employee regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. For this reason, the Company's policy on employee placement always emphasizes the performance and competence of the individual concerned. The Company also does not have forced labor and child labor.

Digitization

Digitizing Learning:
e-learning (security information training)

Digitalization of Human Resources services:
HRIS (Human Resource Information System)

Digitalisasi of Intern Company Information:
OSIS (One Stop Information System)

Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage

Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage (UMR) is 2%

Recruitment

To meet HR needs, the Company provides information regarding employee recruitment through website, jobseeker application, and company media. Employee candidates will follow recruitment process to optimize their abilities, experience, and knowledge. All recruitment process is carried out in transparent, objective, independent manner, without differentiating gender, age, religion, ethnicity, social, and economic status.

Education and Training

As attempt to upgrade employee knowledge and insights, the Company consistently organizes education and training programs so able to respond the financial industry development. The company is aware that competency development is one of the Company's investments in its employee.

Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Dengan ini Perusahaan mengharapkan karyawan mampu mengembangkan kompetensi dan kapabilitas, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Faktor ini akan dinilai langsung Perusahaan pada penilaian kerja karyawan sesuai dengan *Key Performance Indicator (KPI)*

Competency Improvement

The Company provides opportunities for employees to participate training and development. With this, the Company expects employees able to develop competencies and capabilities, so they can carry out their duties and responsibilities optimally. This factor will be assessed directly by the Company in evaluating employee work according to the *Key Performance Indicator (KPI)*.

Dalam rupiah/ in IDR

No.	Kegiatan/Activity	2020	2021	2022
1.	Biaya Pelatihan/ Training Costs	67.112.286	15.732.425	36.657.000

Perlindungan dan Kesetaraan

Perusahaan memberikan perlindungan bagi karyawan dengan menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan. Perusahaan juga menjamin kesetaraan kesempatan berkarir dan segala praktik non-diskriminatif dalam proses pengembangan karyawan.

Protection and Equality

The Company provides protection for employees by presenting a health and safety working environment for employees. The Company also guarantees equal career opportunities and all non-discriminatory practices in the employee development process.

Perusahaan juga memiliki beberapa kebijakan yang menjamin hak-hak dan norma ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kode etik, standar perilaku, dan kebijakan mengenai kepatuhan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan.

The Company also has several policies that guarantee labor rights and norms. In addition, the Company also has a code of ethic, code of conduct, and compliance policy that all employees must comply with.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan hal yang menjadi perhatian utama bagi Perusahaan. Dalam rangka menciptakan keselamatan kerja di lingkungan kantor melalui pengembangan dan penataan ruang kerja, Perusahaan telah melakukan beberapa hal sejak lama antara lain:

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety is also a major concern for the Company. To create work safety in the office environment through the development and arrangement of workspaces, the Company has been doing several things for a long time, including:

- kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja
- kebersihan lingkungan kerja
- keserasian tata ruang kerja
- ketepatan peletakan sarana kerja
- kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan

- completeness and feasibility of facilities and work environment
- cleanliness of the work environment
- harmony of work space layout
- accuracy of placement of work facilities
- completeness and feasibility of security facilities

Dalam hal kesehatan, terdapat fasilitas kesehatan bagi karyawan yang meliputi rawat inap, rawat jalan, persalinan, dan kacamata. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan untuk menjadi peserta BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.

In terms of health, there are health facilities for employees which include inpatient care, outpatient care, childbirth, and glasses. The Company also facilitates employees to become participants in the BPJS for health and employment.

Selama tahun 2022 tidak terjadi kasus kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan.

During 2022 there were no work accidents in the Company's working area.

Remunerasi dan Work Life Balance

Perusahaan memberikan apresiasi atas kinerja dan prestasi karyawan. Salah satu bentuk penghargaan yang diberikan berupa kenaikan gaji di tahun 2022 dan adanya pemberian bonus tahunan sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) Karyawan.

Selain remunerasi yang baik, Perusahaan juga menerapkan dan menjaga *work life balance* hal ini terbukti menjadikan karyawan memiliki komitmen, berprestasi dan solid. Menciptakan sinergi baik antara atasan dengan bawahan dan distribusi pekerjaan yang merata menjadikan karyawan semakin loyal terhadap Perusahaan, dan meminimalisir tingkat *turnover* dalam Perusahaan.

Masyarakat

Kehadiran Perusahaan pada dasarnya memberikan dampak positif kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung. Memberikan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan usaha adalah kontribusi langsung Perusahaan sebagai penggerak roda ekonomi.

Perusahaan selalu berusaha memberikan fasilitas dengan konsep kehati-hatian agar tepat sasaran, sehingga meminimalisir dampak negatif berupa penyalahgunaan oleh pelaku usaha. Berpedoman pada visi dan misi perusahaan perihal keuangan berkelanjutan, perusahaan berharap bisa bersinergi dengan masyarakat sehingga bersama bisa berorientasi kepada pelestarian lingkungan.

Selain itu Perusahaan juga merealisasikan tanggung jawabnya di bidang sosial dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) nya memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang beruntung.

Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagaimana diketahui bahwa OJK mewajibkan seluruh perusahaan pembiayaan untuk melakukan literasi dan inklusi keuangan dikarenakan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang masih sangat rendah. Dengan adanya edukasi literasi dan inklusi keuangan maka diharapkan adanya peningkatan pemahaman di seluruh lapisan masyarakat terhadap prinsip pengelolaan keuangan.

Perusahaan secara aktif telah melakukan program literasi dan inklusi keuangan sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagaimana diamanatkan oleh OJK. Adapun program literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2020 sampai dengan 2022 adalah:

Remuneration and Work Life Balance

The Company gives appreciation for performance and achievements of employees. One form of award given is a salary increase in 2022 and an annual bonus according to the Employee Key Performance Indicator (KPI).

In addition to good remuneration, the Company also implements and maintains a work life balance, this has been proven to make employees have commitment, achievement and solidity. Creating good synergy between superiors with subordinates and good distribution of work makes employees more loyal to the Company and minimizes its turnover.

Community

The presence of the Company basically has a positive impact on society either directly or indirectly. Providing financing facilities for business purposes is the Company's direct contribution as a driving wheels of economy.

The Company always tries to provide facilities with the concept of prudence so facility right on target and minimize the negative impact of misappropriation by business actor. Guided by the Company's vision and mission regarding sustainable finance, the Company hopes able to synergize with the community so together can oriented towards environmental preservation.

In addition, the company also realizes its social responsibility with its Corporate Social Responsibility (CSR) program providing related assistance to unfortunate communities.

Financial Literacy and Inclusion Education

As has been known that OJK requires all finance companies to carry out financial literacy and inclusion because the level of public financial literacy is still very low. With financial literacy and inclusion education, it is hoped that there will be an increase in understanding at all levels of society on the principles of financial management.

The Company has actively carried out financial literacy and inclusion programs from 2018 to 2022 as mandated by the OJK. The financial literacy and inclusion program which was carried out by the Company in 2022:

Multifinance Day 2022

Acara yang berlangsung pada tanggal 14-16 Oktober 2022 ini berlangsung di Festival Citylink Bandung. Perusahaan yang juga anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) berpartisipasi sebagai salah satu exhibitor. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dengan memperkenalkan lembaga pembiayaan beserta produknya, memperluas akses masyarakat terhadap lembaga pembiayaan maupun dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa layanan lembaga pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan senantiasa menjaga baik hubungan dengan masyarakat dan customer sebagai salah satu pemangku kepentingan. Perusahaan menyediakan media untuk menerima saran maupun pengaduan melalui kontak yang dicantumkan pada website resmi perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima. Ini adalah parameter kami bahwa Perusahaan telah menjalankan operasionalnya sesuai ketentuan.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perusahaan di tahun 2022 berpartisipasi dalam program donasi kepada korban bencana gempa bumi Cianjur melalui APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Kinerja Lingkungan Hidup

Mengembangkan program keberlanjutan di internal, Perusahaan berkomitmen dalam upaya pelestarian lingkungan dengan mengelola kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan mengenai lingkungan yang berlaku. Perusahaan secara aktif memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan dengan menerapkan penghematan terhadap penggunaan energi, transportasi, penggunaan kertas, dan air.

Perusahaan mendorong keterlibatan seluruh karyawan dalam gerakan *Go Green* karena Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan program ramah lingkungan tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan karyawan.

Multifinance Day 2022

The event, which took place on 14-16 October 2022, took place at the Bandung Citylink Festival. The Company that is also a member of the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) participated as one of the exhibitors. This event aims to increase public financial literacy by introducing financial institutions and their products, expanding public access to financial institutions and using financial products and services, and encouraging people to use the products and services of financial institutions according to their needs and abilities.

General Public Complaint

The Company maintains relationship with the communities and customers as their stakeholders. Company provides media to receive suggestions or complaints through the contact on Company's website.

Throughout 2022, no public complaints were received. This is our parameter that the Company has carried out its operations according to the prevailing regulations.

Environmental Social Responsibility

The Company in 2022 participates in a donation program to the victim of Cianjur earthquake disaster through APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Environmental Performance

Developing an internal sustainability program, the Company is committed in preserving the environment by managing its operational activities responsibly and complying with applicable environmental laws and regulations. The Company actively mitigates the negative impact of the Company's operational activities by implementing savings on energy use, transportation, use of paper, and water.

The Company encourages the involvement of all employees in the *Go Green* movement because the Company realizes that the success of environmentally friendly programs cannot be separated from employee involvement.

Contoh keterlibatan karyawan:

- mematikan lampu penerangan ruang meeting saat tidak digunakan;
- menggunakan tumbler untuk minum;
- mencetak dengan kertas bolak balik.
- mengoptimalkan penggunaan sistem yang ada di Perusahaan (contoh: OSIS)

Examples of employee engagement:

- turn off the meeting room lighting when not in use;
- use a tumbler for drinking;
- printing on two-sided paper;
- optimize the use of the system in the Company (e.g. OSIS)

Biaya Lingkungan

 Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Usage	
2022	Rp 42.518.262
2021	Rp 48.110.366
2020	Rp 47.729.673

Environmental Costs

 Penggunaan Kertas Paper Usage	
2022	Rp 15.894.420
2021	Rp 17.502.300
2020	Rp 17.315.000

Penggunaan Material

Perusahaan terus berusaha mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai kegiatannya. Perusahaan memanfaatkan surat elektronik, dan pemindahan dokumen (scan) dalam berkomunikasi maupun bertukar informasi baik dokumen internal maupun eksternal. Sedangkan untuk internal, perusahaan sudah melakukan digitalisasi di beberapa sektor diantaranya portal OSIS (One Stop Information System), intranet *Sigma HRIS* (system SDM), *LAMP System*, dan *e-Sales Manager*. OSIS digunakan sebagai portal intranet yang hanya dapat diakses oleh karyawan dimana di dalamnya terkandung segala informasi terkait perusahaan secara umum yang memudahkan karyawan dalam menunjang pekerjaannya, *Sigma HRIS* digunakan sebagai portal penunjang karyawan dalam memproses klaim benefit perusahaan seperti cuti, dan fasilitas kesehatan. *LAMP system* berisi informasi nasabah, dan kontrak pembiayaan. Sedangkan *e-Sales* memuat laporan kegiatan tenaga pemasaran perusahaan. Digitalisasi ini dilakukan untuk meminimalisir penggunaan kertas, mempercepat proses (*realtime*) dan praktis. Perusahaan juga merekomendasikan penggunaan pengaturan kertas bolak-balik untuk mayoritas dokumen.

Material Use

The Company continues trying to reduce use of paper in its various activities. The Company uses electronic mail, and transfer of documents (scans) in communicating and exchanging internal and external information and documents. Whereas for internally, the Company has digitized in several sectors among others OSIS, the *Sigma HRIS* intranet portal (HR system), *LAMP System*, and *e-Sales Manager*. *Sigma HRIS* is used as a portal to support employees processing company benefit claims such as leave and medical facilities. OSIS used as an intranet portal that can only be accessed by employees where it contains all information related to the Company in general that makes it easier for employees to support their work, The *LAMP system* contains customer information and financing contracts. While *e-Sales* contains Company marketing activity reports. This digitization is carried out to minimize paper use, speed up the process (real time) and make it practical. The Company also recommends using a two-sided paper setting for most documents.

Penggunaan Energi

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pasti menggunakan energi listrik. Namun ini sudah menjadi perhatian Perusahaan untuk menggunakannya dengan efisien. Perusahaan sudah menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi di beberapa ruangan. Gedung kantor dimana Perusahaan beroperasi, terutama di kantor pusat di Jakarta melakukan penerangan dengan menggunakan sensor gerak dan cahaya. Sensor tersebut mampu mengidentifikasi ruangan yang tidak

Energy Use

The Company in running business operations use electrical energy. But this has become the concern of the company to use it as efficiently as possible. The Company already use LED lamp which is more saving energy in several room. The office buildings where the Company operates, especially at the head office in Jakarta, perform lighting using motion and light sensors. The sensor is able to identify unused space so

terpakai sehingga dapat menghemat energi. Lampu akan otomatis menyala ketika seseorang memasuki ruangan dengan intensitas cahaya lampu yang tepat.

Penghematan Air

Di setiap toilet kantor telah menggunakan keran hemat air pada tiap *sink/wastafel* yaitu menggunakan sensor, yang akan menyala jika tangan didekatkan ke ujung keran sehingga menghemat penggunaan air.

that it can save energy. The light will automatically turn on when someone enters the room with the right light intensity.

Water Saving

At each office toilet has used a water-saving faucet on each sink / sink, that is, using a sensor, which turns on when the hand is brought closer to the end of the faucet, thereby saving water usage.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan berbagai inovasi layanan dan produk pembiayaan, beradaptasi dengan dinamika perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Perusahaan terus berupaya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi customer.

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and Services

The Company consistently and continuously carries out service innovation and finance product. Adapt to dynamics of technological change and market needs. The Company continues to provide convenience and comfort to customer.

Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah mulai secara aktif memikirkan dan mempelajari untuk pengembangan produk dan jasa keuangannya selain yang ada sekarang guna memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Tentunya hal ini juga harus diiringi dengan pengelolaan usaha secara bertanggung jawab sebagai bagian dari manajemen risiko dan reputasi.

Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services

The Company has started to actively think about and study for the development of its financial products and services other than the existing ones to meet the needs of the community. Of course, this must also be accompanied by responsible business management as part of risk and reputation management.

Hal lainnya mengenai tanggung jawab pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan

Dikarenakan produk dan jasa Perusahaan sejauh ini hanya pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dimana Perusahaan hanya menyalurkan pembiayaan kepada korporasi, maka data-data atau keterangan terkait hal-hal di bawah ini belum bisa disajikan oleh Perusahaan. Hal-hal tersebut antara lain mengenai:

1. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;
2. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
3. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau
4. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Other matters regarding the responsibility for developing sustainable financial products and services

Due to the Company's products and services so far only investment financing and working capital financing where the Company only distributes financing to corporations, the data or information related to the following matters cannot be presented by the Company. These include, among others:

1. the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;
2. positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and / or Services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;
3. the number of products recalled and the reasons thereof; or
4. customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and / or Services.

Demikian Laporan Keberlanjutan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan POJK 51/2017 dan untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif agar terciptanya sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Thus, this Sustainability Report was prepared to comply with the provisions of POJK 51/2017 and to support government programs in realizing sustainable development that is able to maintain economic stability and is inclusive in order to create a national economic system that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects.

Jakarta, 12 April 2023

PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia



Isao Someya
Presiden Direktur